

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwi Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi. III, Cet. III. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. *Psikologi Perkembangan*. Cet. I. Jakarta: Rineka Cipta 2005.
- Ardianto, Elvinaro dkk. *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial Perspektif Dominan Kaji Ulang dan Teori Kritis*. Cet. I. Jakarta: Rajawali, 2011.
- Arifin, Isep Zainal. *Bimbingan Penyuluhan Islam, Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam*. Edisi. I Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Asari, Hasan & Amroeni Drajat (ed). *Antologi Kajian Islam*. Cet. I. Bandung: CitaPustaka Media, 2004
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Baran, Stanley J. *Introduction to Mass Communication Media Literacy and Culture*. Edition. V. New York: McGraw-Hill, 2009.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, *Mengenal Penyalahgunaan Narkoba Buku 2A untuk Remaja dan Anak Muda*,
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Edisi. I, Cet. I. Jakarta: Kencana, 2011.
- Bukhari, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Maghirah. *Shahih Bukhari*, Jilid I, Kitab Iman, Beirut:Darul Fikri, 1994.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Edisi. I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Edisi III, Cet. I Jakarta: Kencana, 2008.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. XII. Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2011.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Edisi. I. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.

- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa agama*. Cet. I. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Dila, Sumadi. *Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu*. Cet. I. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Denzin, Norman K. dan YVonna S. *Liconln Handbook of Qualitative Research*. Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Devito, Joseph A. *Komunikasi Antarmanusia*. Edisi. V. Pamulang: Karisma Publishing Group, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Cet. V. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- _____. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cet. XXIII. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- _____. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Cet. III. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.
- Ibrahim, Pola *Komunikasi Pegawai Kantor Departemen Agama dalam Menciptakan Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Asahan*. Tesis: Program Pascasarjana IAIN SU Medan, 2010.
- Jomo, Frans Wiryanto. *Membangun Masyarakat*. Cet. II. Bandung: P.T. Alumni, 1986.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cet. I. Malang: UIN-Malang Press 2008.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 3, Gangguan-gangguan Kejiwaan*. Edisi. II, Cet. IV Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2003.
- Kholil, Syukur. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Cet. I. Bandung: CitaPustaka Media, 2006.
- _____. *Komunikasi Islami*. Cet. I. Bandung: Citapustaka Media, 2007.
- _____. *Teori Komunikasi Massa*. Cet. I. Bandung: CitaPustaka Media, 2010.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Edisi. I, Cet. V. Jakarta: Kencana, 2010.
- Liliweri, Alo. *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

- Locker, Kitty O. dan Donna S. Kienzleir. *Business and Administrative Communication*. New York: McGraw-Hill Irwin, 2008.
- Ma'arif, Bambang S. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*. Cet. I. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cet. XXII. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Cet. XII Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhtadi, Asep Saeful. *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan dan Aplikasi*. Cet. I. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet. XIV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- _____. *Komunikasi Humoris*. Cet. I. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i*. Edisi. I, Cet. I. Jakarta: Amzah, 2008.
- Nasution, Zulkarimen. *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Edisi. Revisi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Jakarta, 2007.
- Patterson, Charlotte J. *Child development*. New York: McGraw-Hill Companies, 2008.
- Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Cet. XXVI Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovation*, Edition. II. New York: The Free Press a Division of Macmillan Publishing, 1983
- Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Edisi. I, Cet. I. Jakarta: Grasindo, 2011.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Edisi. I, Cet. IV. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Saefullah, Ujang. *Kapita Selekta Komunikasi Pendekatan Budaya dan Agama*. Cet. I Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.

- Severin, Werner J. dan James W. Tankard, *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*. Edisi. V. Cet. V. Jakarta: Kencana, 2011.
- Siregar, Mawardi. *Sistem Komunikasi Pemerintah dalam Pembangunan Keagamaan di Kabupaten Tapanuli Selatan*. Tesis: Program Sarjana IAIN SU Medan, 2007.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi. Baru. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Cet. I. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Susanto, Eko Harry. *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. Edisi. I. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Syahputra, Iswandi. *Komunikasi Profetik Konsep dan Pendekatan*. Cet. I. Bandung: Rekatama Media, 2007.
- Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet. II. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Wehmeir, Sally (ed). *Oxford Advanced Learners's Dictionary*. Edition. VI. New York: Oxford University Press, 2000.
- Wok, Saodah et. al. *Teori-teori Komunikasi*. Cet. I. Kuala Lumpur: PTS Publications & Distributors SDN BHD, 2004.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika nasional BAB I Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Wewenang Pasal 2.
- Buku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba diberbanyak oleh BNN Kota Langsa .
Majalah Insaf Edisi Agustus 2012.
- Majalah Insaf edisi November 2012.
- Majalah Insaf edisi November 2012.
- Surat Kabar Tempo, 15 Maret 2012.
- Surat Kabar Harian Analisa, 26 April 2012.
- Atjeh_Link, Sabtu, 8 Desember 2012.

Lampiran I

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Cut Maria, S.Sos
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Ka. Subbag Tata Usaha
Tanggal : 20 Maret 2013

- Pen : Bagaimana pandangan ibu secara umum menanggapi kondisi remaja Kota Langsa dalam penyalahgunaan Narkoba?
- CM : Pandangan saya terhadap remaja Kota Langsa saat ini tidak hanya di Kota Langsa tapi seluruh Indonesia dan bahkan dunia sudah banyak remaja mengenal narkoba, akan tetapi untuk Kota Langsa tentang perilaku penyalahgunaan mulai pelajar SMP sudah mengenal yang namanya narkoba terutama jenis ganja, sekarang merambat ke anak SD dengan menggunakan lem, dan kondisi ini tentunya sangat memprihatinkan.
- Pen : Sebagai pimpinan Ka. Subbag Tata Usaha Badan Nasional Narkotika Kota Langsa usaha apasajakah yang telah dan akan ibu lakukan demi mewujudkan visi dari Badan Nasional Narkotika yaitu “Bersama Mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba tahun 2015”
- CM : Upaya yang saya lakukan lebih kepada kerjasama kami mengadakan kerja sama dengan pihak-pihak luar, karena yang kita lakukan adalah merubah pola pikir bukan hal yang mudah, kita tidak mampu bekerja sendiri, sehingga kita merangkul yang lain, sehingga nantinya ada semacam swadaya dari masyarakat, semua pihak sehingga semua elemen masyarakat peduli, karena jika Badan Narkotika Nasional Kota Langsa saja yang melakukan misalnya saja pencegahan yang bergerak dalam kegiatan desiminasi dan jika tidak ada kepedulian dari pihak lain, maka tidak akan berhasil. Karenanya kita menggalang kerjasama dari semua pihak agar mau terlibat, seperti instansi dinas dan lainnya. Perlu menjadi catatan bahwa prediksi dari Badan Narkotika Nasional bahwa pravelensi penyalahgunaan pada tahun 2012 akan meningkat 2,32% akan tetapi itu menurun 2,2% boleh dikatakan langkah-langkah preventif yang dilakukan Badan Narkotika Nasional telah memberikan hasil yang signifikan dan harus dilihat pula dengan adanya Badan Narkotika Nasional, dalam hal ini kita hanya melakukan upaya pencegahan
- Pen : Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan penyuluh dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Kota Langsa?
- CM : Sebelum kita menjawab pola komunikasi ini pada dasarnya tujuan dari kegiatan kami dalam melakukan penyuluhan ialah membuat orang lain tahu paham dan sadar akan penyalahgunaan narkoba tersebut, dalam hal ini pola komunikasi yang kita lakukan dalam bentuk sosialisasi, kita memakai dengan cara tidak hanya sekedar ngobrol tetapi kita juga memakai alat bantu seperti infokus kita dapat melihat gambar memutar film yang dilakukan oleh penyuluh. Selain itu untuk menyampaikan

informasi ini kita juga membagikan buku-buku tentang penyalahgunaan narkoba ke sekolah, poster-poster kewarung kopi, serta media elektronik melalui radio seperti iklan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan talkshow melalui radio.

Pen : Bagaimana pembagian tugas penyuluh pada Badan Narkotika Nasional Kota Langsa?

CM : Kalau untuk secara tupoksi bagian Tata Usaha membidangi personil, urusan rumah tangga, kepegawaian, kearsipan, keuangan dan juga masalah kerjasama, bidang TU lebih ke interen bagaimana sistem penyerapan. Dan untuk bagian lainnya kita telah memiliki tugas sesuai tupoksi masing-masing.

Pen : Apakah dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini memiliki waktu-waktu tertentu dalam pelaksanaan-nya?

CM : Jadwal khusus telah dibuat dalam setahun rencana kinerja tahunan kita buat setahun semua bidang telah memiliki rencana.

Pen : Apakah dalam melakukan kegiatan penyuluh menggunakan media sebagai alat penyampai informasi?

CM : Masalah menyampaikan informasi penyuluhann kita telah membuat kerjasama, dengan beberapa media cetak, itu kita lakukan setiap ada kegiatan-kegiatan Badan Narkotika Nasional Kota Langsa, mereka mempublikasikan dengan tujuan agar masyarakat tahu informasi yang benar tentang apa yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota langsa, sehingga kegiatan-kegiatan Badan Narkotika Kota Langsa diketahui oleh publik.

Pen : Apa saja peran penyuluh dalam melakukan penyuluhan terhadap remaja di Kota Langsa?

CM : Peran penyuluh dalam hal ini begitu penting, dalam hal ini peran penyuluh yaitu melakukan desiminasi melalui selain itu kami juga melakukan pembibitan kader dan pemilihan duta anti narkoba yang kini tengah berlangsung dan akan berakhir beberapa pekan ke depan, sebenarnya Badan Narkotika Nasional mencari duta ini merupakan suatu inovasi baru, karena kita berfikir jika diberitahu/diberi pemahaman tentang penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja oleh orang tua para remaja sulit untuk menerimanya, atau misalnya datang penyuluh memberi penyuluhan peserta remaja sulit untuk menerima dan bahkan tidak hadir, sehingga dengan adanya pemilihan duta anti narkoba yang kita siarkan melalui radio ini nantinya diharapkan dalam penyampaian materi tentang bagaimana narkoba, apa yang dilakukan, bagaimana menjauhi, menindak lanjuti pengaruh teman sebaya kita lakukan melalui duta anti narkoba ini, sedangkan penyuluh hanya meletakkan dasar awal, paling tidak semua orang tahu, pada dasarnya kegiatan penyuluhan sangat penting karena pada saat ini ujung tombaknya dipenyuluhan.

Pen : Bagaimana proses pembentukan kader itu sendiri?

CM : Pertama kita melakukan sosialisasi kesemua sekolah untuk program ini, kita minta waktu beberapa saat dari hasil penyuluhan lalu kami adakan

free test, berdasarkan hasil uji *free tes* ini, kita akan menemui beberapa siswa yang dianggap mampu menyerap apa yang disampaikan, itulah yang kita jadikan kader, tahun ini kita tidak ada pemilihan kader akan tetapi tahun ini kini kita mengadakan penguatan kader, jika yang lalu ia hanya bisa untuk diri sendiri akan tetapi kini kita harap dia bisa berbagi, mereka diajarkan bagaimana cara mengamati, menanggulangi penyalahgunaan narkoba terhadap teman sebaya, sedangkan untuk di perdesaan kader ini belum ada.

Pen : Selain sebagai pemberi informasi dan pembentukan kader serta calon duta anti narkoba kepada para remaja apasajakah peran lainnya yang dimiliki oleh penyuluh?

CM : Untuk bagian bidang pencegahan dan penyuluh non PNS hanya sebatas memberi informasi, agar para remaja tahu, paham, sadar, jika ada korban penyalahgunaan narkoba, diharapkan bisa sadar dan berhenti selain itu juga kita melakukannya secara terus menerus agar para remaja tersebut tahu paham dan sadar, kita juga melakukan tes urin yang dilakukan oleh seksi pemberdayaan masyarakat sehingga jika nantinya terdapat korban penyalahgunaan maka kita akan merekomendasikan untuk konseling.

Pen : Apa saja hambatan dan hal yang mendukung dalam proses penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh?

CM : Untuk masalah hambatan seringkali kita berbenturan waktu misalnya disekolah berbenturan dengan proses belajar mengajar, dan ketika dimasyarakat kita sulit untuk mengumpulkan masyarakat untuk hadir pada kegiatan penyuluhan ini termasuk remajanya, tidak semudah kita melakukan kegiatan disekolah. Selain itu masalah waktu diperdesaan juga menjadi hambatan seringkali masyarakat yang menentukan waktu sesuai dengan permintaan masyarakat. Hal yang mendukung dalam proses penyuluhan ialah keikutsertaan pihak sekolah dalam pelaksanaan penyuluhan, termasuk dalam kegiatan tes tes urine dan seluruh kegiatan ini mendapat dukungan dari pihak sekolah.

Pen : Usaha apasajakah yang dilakukan penyuluh dalam menghadapi kendala-kendala dilapangan dalam proses penyuluhan?

CM : Untuk mengatasi hambatan, pernah juga kita melakukan semacam pembagian uang saku dimasyarakat agar mereka datang untuk mengikuti kegiatan penyuluhan, selain itu kita juga melakukan kerjasama dengan kepala desa dalam pelaksanaan penyuluhan, sehingga kepala desa yang menghimbau masyarakat untuk hadir walaupun banyak yang tidak hadir, untuk hambatan disekolah sekolah kita melaksanakan koordinasi jadwal agar tidak terjadi berbenturan waktu.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ir. Zulkifli Ali, S.Pd.I
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Seksi Pencegahan
Tanggal : 19 Maret 2013

- Pen : Bagaimana pandangan bapak secara umum menanggapi kondisi remaja Kota Langsa dalam penyalahgunaan Narkoba?
- ZA : Menyangkut penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Kota Langsa, sangat riskan dibebberapa kegiatan yang telah kita lakukan untuk sekolah-sekolah tidak ada sekolah yang bersih dengan narkoba ini. Negara jadi kuat karena remaja jika yang penngkonsumsi remaja lebih banyak makan negara akan hancur.
- Pen : Sebagai Kepala Seksi Pencegahan pada kantor Badan Nasional Narkotika Kota Langsa usaha apasajakah yang telah dan akan bapak lakukan demi mewujudkan visi dari Badan Nasional Narkotika yaitu “Bersama Mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba tahun 2015”
- ZA : mengadakan kerjasama dari desa-desa (geuchik) tentang pengguna khusus remaja yang sudah terlanjur dalam penyalahgunaan ini. Fokus kita kepada kegiatan kita lakukan penekanan bahwa perseta harus dlebihkan terhadap remaja, karena remaja ini rawan terhadap penyalahguna karena menyangkut dengan jati diri mereka.
- Pen : Bagaimana pola komunikasi penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh terhadap remaja Kota Langsa?
- ZA : Kita melakukan kegiatan penyuluhan secara langsung, penyampaian informasi, bagaimana narkoba itu sendiri dan efek-efek narkoba itu sendiri, dan salah satunya penekanan dikhususkan kepada remaja.
- Pen : Berapa banyakkah jumlah penyuluh pada Badan Nasional Narkotika Kota Langsa dan bagaimana pembagian tugas mereka?
- ZA : Pada dasarnya semua yang berada dalam struktur organisasi ini merupakan penyuluh yang terdiri dari berbagai bidang masing-masing, hanya saja jika dibidang pencegahan ini kami berjumlah 4 orang dan masalah pembagian tugas itu sesuai tupoksi, pekerjaan masing-masing mereka telah melakukan pekerjaan dengan baik.
- Pen : Apakah ada kerjasama Badan Nasional Narkotika Nasional dengan instansi-instansi lainnya dalam melakukan penyuluhan terhadap remaja Kota Langsa?
- ZA : Ada, melakukan kerjasama dengan berbagai pihak.
- Pen : Apakah dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini memiliki waktu-waktu tertentu dalam pelaksanaannya?
- ZA : Kita sudah memiliki jadwal tertentu dalam kegiatan penyuluhan, dan yang tidak terjadwal seperti permintaan dari suatu desa maka kita akan menyahuti, caranya dengan buat permohonan dan kita sebagai penyuluh akan menyahuti tanggapan mereka.
- Pen : Apakah dalam melakukan kegiatan penyuluh menggunakan media sebagai alat penyampai informasi?

- ZA : Ada, berupa media massa seperti radio, surat kabar, yaitu contohnya seperti pengeksposan kegiatan dari Badan Narkotika Nasional.
- Pen : Apa saja peran penyuluh dalam melakukan penyuluhan terhadap remaja di Kota Langsa?
- ZA : Kami dari bidang pencegahan hanya memberikan informasi tentang dampak narkoba itu sendiri, dan cara penanggulangannya, serta berbagai informasi lainnya.
- Pen : Apa saja hambatan dan hal yang mendukung dalam proses penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh?
- ZA : Hambatan yang dihadapi ketika kita turun kelapangan adalah masalah waktu, secara umum penyuluhan ini untuk seluruh elemen masyarakat dari yang tua hingga muda dan bahkan anak-anak, dimana kita tatkala melakukan desiminasi, banyak diantara para remaja yang sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing, begitu pula dengan para orang tua yang terkadang sibuk dengan mencari rezeki mereka.
- Pen : Usaha apasajakah yang dilakukan penyuluh dalam menghadapi kendala-kendala dilapangan dalam proses penyuluhan?
- ZA : Hambatan bukan dari kita tapi dari mereka hambatan hanya karena waktu saja. Sehingga kita menyesuaikan diri dengan keadaan kesempatan kita melakukan penyuluhan, dan jika memang harus malam hari kita melakukan kegiatan ini maka kita akan mengambil diwaktu itu, intinya kita akan melakukan koordinasi terlebih dahulu untuk menyesuaikan waktu yang tepat.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Fitriani, S.P
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat
Tanggal : 14 Maret 2013

- Pen : Bagaimana pandangan ibu secara umum menanggapi kondisi remaja Kota Langsa dalam penyalahgunaan Narkoba?
- FT : Kondisi remaja di Kota Langsa sudah sangat mengkhawatirkan jika dirata-ratakan ketika kita melakukan tes urin ke sekolah yang kita tahu bahwa mereka semua termasuk remaja, maka setiap sekolah ada korban penyalahguna narkoba.
- Pen : Sebagai Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat pada Kantor Badan Nasional Narkotika Kota Langsa usaha apasajakah yang telah dan akan ibu lakukan demi mewujudkan visi dari Badan Nasional Narkotika yaitu “Bersama Mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba tahun 2015”
- FT : Kita akan terus melakukan tugas kita dengan semaksimal mungkin untuk mewujudkan ini dan dengan bekerja sama dengan seluruh elemen masyarakat.
- Pen : Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan penyuluh dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Kota Langsa?
- FT : Dengan cara mengikut sertakan masyarakat dan seluruh elemen dalam kegiatan ini kedepan kita berharap kita hanya sebagai fasilitator kita harapkan mereka bergerak dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) misalnya disekolah untuk tes urin atau penyuluhan atau kegiatan lainnya tidak lagi hanya dari BNN dan sekolah kita harapkan punya kurikulum sendiri tentang bahaya penyalahgunaan narkoba itu sendiri, sekolah yang mengatur kapan mereka memberikan penyuluhan, mereka memiliki rencana sendiri tata tertib sendiri, memiliki kebijakan-kebijakan sendiri yang berkaitan dengan P4GN.
- Pen : Berapa banyakkah jumlah penyuluh pada Badan Narkotika Nasional Kota Langsa dan bagaimana pembagian tugas mereka?
- FT : Untuk kita di Pemberdayaan Masyarakat ini saya membawahi dua bidang yaitu Pemberdayaan Masyarakat dan rehabilitasi. Yang terdiri dari tiga orang pada bagian Pemberdayaan Masyarakat dan tenaga tim medis rehabilitasi berjumlah empat orang yang terdiri dari dokter dan psikolog. Untuk pembagian tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing. Pembagian tugas pemberdayaan hanya berperan serta dalam pemberdayaan alternative sedangkan tim rehabilitasi mereka melakukan konseling setiap Selasa dan Kamis jadi penyalahguna kita harapkan mereka melapor kemari untuk kita obati apabila mereka tidak bisa diobati disini maka kita akan membawa ke panti rehabilitasi di Lido, dan hingga kini Badan Narkotika Nasional Kota Langsa telah mengirim 5 orang ke Lido dan dengan biaya gratis.

- Pen : Apakah dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini memiliki waktu-waktu tertentu dalam pelaksanaannya?
- FT : Iya benar, untuk pelaksanaan kegiatan ini kita telah memiliki jadwal tersendiri akan tetapi kita akan tetap melakukan koordinasi misalnya untuk melakukan tes urine ke suatu sekolah sebelum pelaksanaan kita akan melakukan koordinasi terlebih dahulu ke pihak sekolah.
- Pen : Apakah ada kerjasama Badan Nasional Narkotika Nasional dengan instansi-instansi lainnya dalam melakukan penyuluhan terhadap remaja Kota Langsa?
- FT : iya, ada, kita mengadakan advokasi implementasi inpres kita kerjasama dengan instansi-instansi lain selama ini kita koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah missal untuk tes urin. Diantaranya sekolah sekolah yang ada di Kota Langsa dan instansi-instansi pemerintah lainnya.
- Pen : Apa saja peran penyuluh dalam melakukan penyuluhan terhadap remaja di Kota Langsa?
- FT : Peran serta kita dalam hal ini kita melakukan sosialisasi dilingkungan pendidikan, lingkungan kerja dan lingkungan masyarakat, dan melakukan tes urin, selain itu kita juga memiliki Pemberdayaan alternatif yaitu dua desa yang agak rawan, yang dalam hal ini dimulai dari rapat koordinasi dengan mengundang Muspika dan unsur-unsur pemerintah, disitu kita lakukan koordinasi dengan desa-desa yang rawan tersebut, dan kita dapat dua desa untuk Kota Langsa. Selain itu kita juga melakukan pemberdayaan alternative, pembentukan relawan, tentang penyalahgunaan narkoba sosialisasi P4GN, pelatihan kerja untuk penyalahguna agar ia lebih mandiri dan diterima oleh masyarakat.
- Pen : Apa yang dilakukan ketika didapati penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja?
- FT : Kita selama ini mengarahkan surat pemberitahuan kepada penyalahguna, ketika dalam proses konseling kita dapat melihat perubahan, jika belum ada perubahan atau beerhenti konseling kita akan kunjungi kerumahnya, dan kita pula meminta pihak sekolah jika ia sekolah dan kita mengarahkan kembali dia kepada pembinaan.
- Pen : Bagaimana cara penyuluh untuk memotivasi para remaja yang terlibat narkoba untuk melakukan perubahan?
- FT : Untuk yang telah terlibat dalam penyalahgunaan kita arahkan ke konseling selian itu juga kita juga melakukan motivasi melalui sosialisasi penyuluhan, pembentukan kader, penguatan kader, yang dalam hal ini kader diharapkan nantinya paling tidak dia bisa menyampaikan pesan-pesan kepada teman-temannya, sehingga kader ini juga merupakan perpanjangan dari Badan Narkotika Nasional Kota Langsa sendiri prosesnya kita mengirimkan sekolah siswa-siwa terbaik dari tiap sekolah.
- Pen : Apa saja faktor-faktor kendala dan hal yang mendukung dalam proses penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh?
- FT : Kendala-kendalanya mereka kurang merespon kegiatan penyuluhan yang kita lakukan, karenanya kita harapkan peran serta sekolah lebih sering terhadap penyalahgunaan narkoba, selain itu waktu kita yang begitu

terbatas, dan apalagi terkadang berbenturan, dan saat ini kelas XII menjelang ujian sehingga juga ini menjadi hambatan bagi kita ketika kita terjun ke sekolah. Sedangkan kegiatan penyuluhan di luar seperti ketika terjun ke masyarakat maka hambatannya dari masing-masing pribadi karena sudah diluar kita tidak bisa memaksa seseorang untuk hadir dalam penyuluhan, berbeda dalam suatu instansi atau organisasi.

Sedangkan yang mendukung ialah proses kegiatan ini kami didukung oleh guru, murid masih mau mendengar apa kata guru, dan umumnya perangkat desa juga mendukung kegiatan kami.

Pen : Usaha apasajakah yang dilakukan penyuluh dalam menghadapi kendala-kendala dilapangan dalam proses penyuluhan?

FT : untuk mengatasi hambatan-hambatan ini kita melakukan kerjasama dengan pihak sekolah dengan cara mengatur waktu yang mereka bisa, sehingga kegiatan itu tak berhenti kita sesuaikan dengan jadwal, kita punya jadwal khusus tapi kita sesuaikan dengan sekolah kita koordinasi administrasi, selain itu masalah peserta yang sedikit susah diatur jika disekolah maka kita melakukan komunikasi dengan guru untuk bekerja sama agar siswa hadir, sedangkan di masyarakat kita mengadakan kerjasama dengan kepala desa.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : JAMALUDDIN, A.Md
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Analisis Pemetaan Jaringan (Bidang Pemberantasan)
Tanggal : 22 Maret 2013

Pen : Bagaimana pandangan bapak secara umum menanggapi kondisi remaja Kota Langsa dalam penyalahgunaan Narkoba?

JM : Untuk penyalahgunaan di Kota Langsa sudah sangat meresahkan, dikarenakan penyalahgunaan narkoba ini sudah merambat ketingkat yang paling dasar yaitu anak-anak. Pernah kejadian remaja umur 15 tahun jadi pemakai, terus pernah pula ditangkap di Polres Langsa jadi perlu kerja ekstra untuk hal tersebut, tapi dalam hal ini kami selaku pemberantasan belum bertindak, tapi pencegahan yang menjadi ujung tombak.

Pen : Sebagai staf Badan Narkotika Nasional Kota Langsa bidang pemberantasan usaha apasajakah yang telah dan akan bapak lakukan demi mewujudkan visi dari Badan Nasional Narkotika yaitu “Bersama Mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba tahun 2015”

JM : Kita selama ini bekerja mengumpulkan data-data dari seluruh Kota Langsa dari pemakai, maupun pengedar, sampai kepada pemasuk, peta-peta jaringan sudah kita susun, dalam hal ini kita baru setahun sehingga masih dikatakan merangkak, hal ini tidak semudah membalikkan telapak tangan, kita masih tahap pelan-pelan

Pen : Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja kota langsa?

JM : Kota langsa untuk saat ini kita hanya sebatas mengumpulkan informasi, informasi yang kita dapatkan baik dari masyarakat melalui sms center dan dari yang lainnya, karena dari kewenangan kita belum memiliki kewenangan untuk bertindak seperti menangkap, yang bertindak selama ini polisi, dari pertama berdirinya Badan Narkotika Nasional Kota Langsa, untuk pemberantasan bekerja sama dengan polisi, sehingga jika ada informasi tentang penyalahgunaan narkoba maka Badan Narkotika Nasional Kota Langsa akan menyampaikan ke polisi, sehingga penindakan tersebut mereka yang melakukan. Untuk kegiatan pemberantasan pada tahun 2012 dan 2013 kita tidak melakukan pemberantasan karena kami masih melakukan upaya pencegahan, dengan cara mensosialisasikan dan mendesiminasi kegiatan yaitu ikut serta dalam kegiatan pencegahan, karena pemberantasan merupakan upaya terakhir.

Pen : Berapa banyakkah jumlah penyuluh bidang pemberantasan pada Badan Nasional Narkotika Kota Langsa dan bagaimana pembagian tugas mereka?

JM : Dalam hal ini kita masih 3 orang untuk semuanya harusnya lebih sekitar 9 atau 12, orang akan tetapi personil disini kita masih menemui kendala yaitu di bidang perizinan karena disini kebanyakan harus polisi yang

bertindak, perizinan itu harus dari kapolda, perizinan itulah yang masih kita usahakan, sehingga semuanya bisa terpenuhi, pembagian tugas saya pribadi dalam pemetaan jaringan, pemetaan jaringan ini kita contohkan ada kasus penyalahgunaan narkoba maka kita naikkan ke atas dari pengedar sampai ke Bandar besarnya, yang lain ada produk intelijen stastik, analisis intelijen taktis.

Pen : Kapan dilakukan tindakan pemberantasan untuk penyalahgunaan narkoba ini?

JM : Tinggal tunggu perintah dan kelengkapan personil di BNN Kota Langsa, yaitu harus ada penyidik, ruang tahanan, jika memang ini telah lengkap, maka penindakan juga sudah bisa dilakukan. Dan yang paling penting adalah menunggu kewenangan untuk kegiatan tindakan dalam pemberantasan ini.

Pen : Media apasaja yang digunakan sebagai alat penyampai informasi dalam proses pemberantasan?

JM : Kita menggunakan media seperti sms center kami mengumpulkan informasi dari masyarakat melalui sms, lalu kami mengecek kelengkapan. Prosesnya kita terima sms, dan kita bertanya alamat yang lengkap dan terjun kelengkapan dan mengecek informasi tersebut benar atau tidaknya hal tersebut. Selain itu kami juga dari pemberantasan juga memanfaatkan media massa seperti radio dalam acara talkshow sebagai upaya penyuluhan.

Pen : Apa saja peran penyuluh bidang pemberantasan dalam melakukan tugasnya?

JM : Peran kami dalam pemetaan jaringan, analisis statis dan analisis produk, selain itu kami juga berkerjasama dengan pemberdayaan, pencegahan missalnya dalam tes urin kami ikut serta dari belakang dan disitu kami juga melakukan pengembangan jika terdapat data atau jaringan, sebagai untuk alat informasi kami. Selain itu pemberantasan juga memutuskan jaringan, mata rantai jaringan kami putuskan, istilahnya mereka menampung air, kami matikan keran, dan kami dalam melaksanakan tugas tidak terlihat ibaratnya dibelakang layar, kami melaksanakan sesuatu tanpa ada yang tahu, dan sehingga terkadang masyarakat awam menganggap pemberantasan tidak ada, berbeda dengan pencegahan yang terjun ke masyarakat, Kami merupakan paling belakang, akan tetapi suatu saat bisa jadi kami kami paling didepan, kita utamakan pencegahan untuk menangkap hati, karena jika masih bisa dirubah kita rubah.

Pen : Apa saja kendala dan hal yang mendukung dalam proses pemberantasan yang dilakukan oleh penyuluh?

JM : Mendukung alat-alat pengadaan sudah sangat mendukung seperti alat rekam, sedangkan kendala pada jumlah personil karena jumlah personil tidak adanya penyidik, dengan adanya penyidik akan lebih baik lagi kedepan selain itu sms ceter, yang namanya sms center yang kita sediakan untuk memberi informasi kepada kita, terkadang bukan masalah

narkoba pun sms apalagi nomornya telah tersebar terkadang hanya sekedar bilang “hai”.

Pen : Usaha apasajakah yang dilakukan penyuluh dalam menghadapi kendala-kendala dilapangan dalam proses pemberantasan?

JM : Usaha yang dilakukan untuk mengatasi dengan cara bekerja ekstra untuk menutupi kendala-kendala tersebut, kekurangan personil misal dari analisis atau dari pemetaan kami geraknya bersamaan jadi kami saling membantu, saling bahu membahu, untuk masalah sms center atas sesuatu hal yang tidak penting makam kami tidak menanggapi sms tersebut.

Pen : Apa saja kendala dan hal yang mendukung dalam proses pemberantasan yang dilakukan oleh penyuluh?

JM : Mendukung alat-alat pengadaan sudah sangat mendukung seperti alat rekam, sedangkan kendala pada jumlah personil karena jumlah personil tidak adanya penyidik, dengan adanya penyidik akan lebih baik lagi kedepan selain itu sms ceter, yang namanya sms center yang kita sediakan untuk memberi informasi kepada kita, terkadang bukan masalah narkoba pun sms apalagi nomornya telah tersebar terkadang hanya sekedar bilang “hai”.

Pen : Usaha apasajakah yang dilakukan penyuluh dalam menghadapi kendala-kendala dilapangan dalam proses pemberantasan?

JM : Usaha yang dilakukan untuk mengatasi dengan cara bekerja ekstra untuk menutupi kendala-kendala tersebut, kekurangan personil misal dari analisis atau dari pemetaan kami geraknya bersamaan jadi kami saling membantu, saling bahu membahu, untuk masalah sms center atas sesuatu hal yang tidak penting makam kami tidak menanggapi sms tersebut.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Teuku Habibie, SE, MH

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Penyuluh non PNS

Tanggal : 13 Maret 2013

Pen : Bagaimana pandangan Bapak secara umum menanggapi kondisi remaja Kota Langsa dalam penyalahgunaan Narkoba?

TH : Kita ketahui bahwa ada beberapa pada remaja terjadi penyalahgunaan ini dikarenakan karena mereka kurang informasi hal ini terjadi karena pergaulan dan ketidak perdulian keluarga terhadapnya. Jika dilapangan kita lihat penyalahgunaan narkoba lebih rentan terhadap yang putus sekolah berupa miras dan lem kambing.

Pen : Sebagai penyuluh non PNS pada kantor Badan Nasional Narkotika Kota Langsa usaha apasajakah yang telah dan akan bapak lakukan demi mewujudkan visi dari Badan Nasional Narkotika yaitu “Bersama Mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba tahun 2015”

TH : Dalam hal ini kita melakukan penyuluhan, untuk remaja kita adakan penguatan kader penyuluhan kesekolah, desiminasi informasi, format dalam bentuk upacara bendera utusan dari Badan Narkotika Nasional Kota Langsa menjadi pembina upacara bendera.

Pen : Bagaimana pola komunikasi penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh dalam pemberantasan, pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Kota Langsa?

TH : Komunikasi yang yang kita lakukan ialah dengan cara desiminasi yaitu memberikan informasi kepada masyarakat termasuk dalam hal ini remaja dan kami juga melakukan kegiatan desiminasi ini kesekolah-sekolah. Dan desiminasi ini tidak hanya kesekolah, yaitu desiminasi berupa sosialisasi P4GN mengajak pak geuchik dan pak geuchik mengundang warga desa termasuk remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak, semua kita mencakup elemen bangsa. Selain kita itu kita juga memberikan brosur, buku panduan, pencegahan, spanduk, poster ke sekolah, spanduk ke instansi pemerintah buku-buku tentang penyalahgunaan narkoba kesekolah, mesjid, jadi kita masuk kepada semua elemen.

Pen : Berapa banyakkah jumlah penyuluh non PNS pada Badan Nasional Narkotika Kota Langsa dan bagaimana pembagian tugas mereka?

TH : Untuk penyuluh non PNS kita berjumlah 4 orang dan untuk pembagian tugas kita merupakan penyuluh non pns yang bergerak dibidang penyuluhan. Tugasnya membeikan informasi kepada seluruh elemen masyarakat agar mereka tahu paham dan sadar tentang penyalahgunaan narkoba ini.

Pen : Apakah ada kerjasama Badan Nasional Narkotika Kota Langsa dengan instansi-instansi lainnya dalam melakukan penyuluhan terhadap remaja Kota Langsa?

TH : Kami melakukan kerjasama dengan aktivis kampus, pemberdayaan perempuan, kedepan di sekolah yang yang telah memiliki kader, kami dari tim penyuluh akan mengadakan pemantapan terhadap kader ini.

- Pen : Apakah dalam melakukan kegiatan penyuluh menggunakan media sebagai alat penyampai informasi?
- TH : Iya ada, dalam hal ini kami memanfaatkan media massa, berupa radio tiap minggu pada radio Gipsi dan SCK menyampaikan informasi tentang P4GN, berupa talkshow, surat kabar lokal Langsa, baliho-baliho yang misalnya terdapat di Rumah Sakit Umum Langsa, Depan gaba-gaba Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, Akademi Kebidanan Yayasan Bustanul Ulum Langsa SMA Negeri 2 Langsa dan SMK Negeri Langsa.
- Pen : Apa saja peran penyuluh dalam melakukan penyuluhan terhadap remaja di Kota Langsa?
- TH : Pada dasarnya tiap seksi memiliki peran masing-masing kami dipenyuluh non PNS hanya menyampaikan informasi, akan tetapi kami membantu misalnya membantu pada seksi pencegahan, tes urine, sehingga kami bukan hanya sekedar penyuluhan saja, tapi kami juga memiliki peran di dalam seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Pencegahan.
- Pen : Bagaimana cara penyuluh untuk memotivasi para remaja yang terlibat narkoba untuk melakukan perubahan?
- TH : Kita selalu memberi informasi penyuluhan dan saran kepada yang bersangkutan, karena pada dasarnya untuk menyadarkan seseorang itu sulit kecuali ada niat dari diri sendiri, sehingga kami secara terus menerus melakukan penyuluhan sehingga tersentuh hatinya untuk melakukan perubahan terhadap dirinya.
- Pen : Apa saja kendala dan hal yang mendukung dalam proses penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh?
- TH : Ketika dilakukan penyuluhan atau desiminasi banyak diantara para remaja, mereka tidak hadir dengan berbagai alasan dengan sibuk kegiatan. Sedangkan hal yang mendukung ialah umumnya masyarakat mendukung, bahkan pernah ada salah seorang anggota masyarakat menanyakan kenapa Badan Narkotika Nasional ini telat, begitu pula disekolah guru-guru sangat mendukung semua program yang kita jalankan.
- Pen : Usaha apasajakah yang dilakukan penyuluh dalam menghadapi kendala-kendala dilapangan dalam proses penyuluhan?
- TH : Upaya yang kita lakukan diantaranya adalah kita gabung dengan remaja, salah satunya dengan duduk diwarung kopi bukan dalam bentuk formal akan tetapi dengan sistem kekeluargaan duduk bersama dan memberikan informasi tentang penyalahgunaan narkoba ini.
- Pen : Siapa sajakah yang bisa jadi penyuluh?
- TH : Semua orang bisa jadi penyuluh, kami sebagai penyuluh pada dasarnya ingin agar seluruh elemen masyarakat tahu, paham dan sadar sehingga kita mengharap mereka dapat jadi penyuluh dan menyampaikan kepada yang lain yang tidak hadir dalam proses desiminasi ini, hal ini bisa kita ibaratkan rumah makan sebagaimana kita ketahui bahwa promosi yang baik itu adalah dari mulut ke mulut sehingga harapan kami begitu pula, kita harapkan nantinya kedepan bagi mereka para remaja, orang tua yang hadir dalam kegiatan desiminasi atau penyuluhan ini mampu

menyampaikan kepada yang lainnya. Sehingga informasi ini menyebarluas lebih cepat.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : EDI PURNAWARMAN, A. Mkes
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Tenaga Medis dan Rehabilitasi
Tanggal : 21 Maret 2013

- Pen : Bagaimana pandangan bapak secara umum menanggapi kondisi remaja Kota Langsa dalam penyalahgunaan Narkoba?
- EP : Secara umum, kita bergerak dibawah penyuluhan sehingga setiap ada koordinasi dari penyuluhan kita selalu berdampingan dengan mereka, dalam menanggapi penyalahgunaan nakoba dikalangan remaja Kota Langsa secara garis besar sangat disayangkan. Kita lebih mudah untuk mencegah agar anak remaja ini tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba ini, karenanya perlu adanya pengawasan dari keluarga, lingkungan, dan instansi pendidikan dan instansi pemerintahan yang terkait. Kita lihat hingga sekarang sangat minim peran serta dari mereka sehingga para remaja lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba ini.
- Pen : Sebagai Tenaga Medis Badan Nasional Narkotika Kota Langsa usaha apasajakah yang telah dan akan ibu lakukan demi mewujudkan visi dari Badan Nasional Narkotika yaitu “Bersama Mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba tahun 2015”
- EP : Karenanya kami dari pihak medis selalu menghimbau mengenai narkoba dalam hal kesehatan bagi penyalahguna narkoba, dan secara garis besarnya dalam perkembangannya kami sangat merasa puaskarena mereka antusias untuk berhenti, mengetahui, sehingga saya yakin kedepan mereka para remaja ini untuk 2015 untuk Kota Langsa untuk pencapaian bebas narkoba 2015 kita akan tercapai.
- Pen : Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan tim medis dalam pemberantasan, pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan Kota Langsa?
- EP : Tindakan yang kita lakukan disini adalah konseling, dari pihak medis ada 8 kali pertemuan dimana setiap pertemuan kita atur dalam 1 minggu sehingga 8 kali kita tentukan hari selasa atau kamis pertemuan sehingga 2 bulan mereka harus hadir bertemu dengan kami, kami memiliki strategi pendekatan secara moral, hati atau naluri sehingga pada saat mereka masuk ke BNN tidak merasa cemas, tidak takut sehingga apa yang ingin mereka sampaikan dan yang kita sampaikan mudah tercapai, atau mudah berkesinambungan, si remaja bisa menerima apa yang kita sampaikan secara psikologisnya masalah narkoba ini dan mereka juga memberi masukan kepada kami dari medis masalah lingkungan yang mereka hadapi, sehingga kami lebih mudah melepaskan mereka terhadap penyalahgunaan, misalnya ada seorang anak yang bercerita kalau dalam lingkungan setiap kita keluar dari rumah bertemu mereka yang pengkonsumsi, mereka memakai, kita beri masukan, silakan keluar tapi jangan jumpai mereka atau lebih baik hindari dulu jangan kamu keluar.

- Pen : Apakah dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini memiliki waktu-waktu tertentu dalam pelaksanaannya.?
- EP : Konseling jika dikatakan kapan saja maka dijadwal seminggu dua kali hari selasa dan kamis, siapa saja yang kemari kita tidak pernah membatasi siapa saja yang mau konseling tentang penyalah guna ini, baik dia pemakai atau dia merasa takut jika dia positif terhadap narkoba, misalnya mereka suka dengan makan-makanan tertentu, dia ingin konseling apakah ada resikonya saya ada makan makanan ini, yang terkadang dicampur dengan salah satu barang tersebut, kita tetap terima mereka, namun jika dalam pemeriksaan awal dikatakan negative maka kita kita tidak anjurkan dia kembali, kecuali pemeriksaan awal positif kita anjurkan kembali hingga 8 kali pertemuan.
- Pen : Bagaimana pembagian tugas psikiater pada Badan Narkotika Nasional Kota Langsa?
- EP : Tugas psikiater pada dasarnya hanya sebatas konseling untuk terapi yang lain tidak kita lakukan disini.
- Pen : Apa saja peran penyuluh bidang psikiater ini dalam melakukan penyuluhan terhadap remaja di Kota Langsa?
- EP : peran seorang psikiater: tugas awal kita selalu gali apa penyebab yang membuat si penyalahguna ini sehingga masuk dalam pemakaian narkoba, misalnya dalam bentuk gambar, kita tanya-tanya keadaan keluarga lingkungan, sehingga pada suatu titik kita bisa mengarahkan ternyata mereka melakukan penyalahgunaan karena disebabkan dari masalah ini, sehingga kita mudah untuk mengarahkan sipenyalahguna untuk ke jalan yang baik.
- Pen : Apa yang dilakukan jika ada korban penyalahguna narkoba dari remaja ini setelah 8 kali pertemuan konseling tidak terjadi perubahan?
- EP : Disini untuk selanjutnya setelah delapan kali pertemuan seandainya korban yang dating kemari jika mereka tidak mampu melepaskan diri, maka kita menganjurkan rehab sesuai, dalam hal ini kita hanya memiliki dua tempat yaitu di Bogor dan makasar untuk wilayah Sumatera yang diutamakan adalah bogor seandainya bogor penuh maka akan diarahkan ke Makasar, akan tetapi semua ini akan kita musyawarahkan dahulu dengan keluarga pasien, apakah mereka mau untuk di kirim Makasar, dengan tujuan agar pada saat korban ini direhap tidak ada benturan dalam hati pasien dan dia merasa nyaman, setelah selesai rehab, setelah selesai rehab yaitu 1 tahun, kembali ke kediaman maka kami tidak melepas diri mereka tetap dalam pantauan kita BNN dan mengunjungi mereka setiap dua bulan sekali kami, kita akan konseling ulang kerumahnya kita periksa ulang urin nya.
- Pen : Dari sekian banyak penyalahguna berapa banyakkah yang telah dikirim ke rehabilitasi tersebut?
- EP : Untuk di dalam lingkungan sekolah adalah SMA sederajat kita telah mengirim sebanyak 2 orang dalam hal ini tergolong remaja, dan yang sudah bekerja kita telah kirim 3, bahkan 1 sudah kembali, dan kita lihat perkembangannya luar biasa, jika lihat dari foto jauh sekali

perkembanganannya, kita lihat dari berat badan terjadi penambahan berat badan, 12kg, sisi lain dari awal kulitnya, penampilannya jauh berbeda dan mereka senang telah kembali dari tempat rehabilitasi tersebut.

Pen : Apakah ada potensi seorang pemakai yang telah pulih kembali untuk melakukan penyalahgunaan narkoba tersebut?

EP : Orang yang pernah memakai akan cukup berpotensi, tapi setelah dari Lido saya yakin mereka lebih paham karena mungkin segala macam bentuk pendidikan di Lido sudah lengkap, gimanapun kita tidak lepas tangan kita akan pantau kita selalu katakan jika ada keluhan datang ke bnn dan jika mereka diam saja kita yang akan datang yang bersangkutan dia, sehingga benar-benar lepas dan tidak memakai lagi.

Pen : Kapan seorang penyalahguna telah dikatakan benar-benar lepas dan telah sehat dalam penyalahgunaan narkoba ini?

EP : Batas ia kembali sehat, untuk hal yang seperti ini kita akan melakukan kunjungan rumah membuat laporan setiap tiga bulan, kita membuat laporan kepada pimpinan dan diadakan rapat oleh pimpinan dan dikatakan telah sehat, maka setelah itu baru kita berhenti. Pihak kami tidak bisa langsung memutuskan kita tetap ada koordinasi kepada pimpinan.

Pen : Bagaimana cara penyuluh untuk memotivasi para remaja yang terlibat narkoba untuk melakukan perubahan?

EP : Selama ini yang dilakukan adalah dengan mengkaji ulang yang kita pertanyakan dalam minggu perminggu, dan mereka biasanya mempunyai suatu cita-cita, keluarga, lingkungan, kita hanya memotivasi yang sifatnya mendorong agar ia lebih mandiri, itu yang kita lakukan karena kita tidak mungkin masuk ke dalam lingkungan mereka, jadi kita hanya memotivasi mereka untuk mengingat kembali sehingga apa yang indah akan tetap indah tanpa narkoba.

Pen : Apakah ada tahapan-tahapan khusus yang dilakukan untuk memulihkan kembali para remaja yang terlibat penyalahgunaan narkoba?

EP : Sebenarnya itu masalah teknis untuk kita lakukan, dalam hal ini tidak ada protap (program tetap) kita hanya berkomunikasi kemana dia arah awal masuk, sehingga untuk memudahkan kita menyambung, kita akan mendengar dulu apa keluhan mereka hari ini, sehingga antara penyalahguna dan kita selalu nyambung, nanti yang kita takutkan kita jika kita memiliki program yang memang telah kita atur misalnya berupa protap dikhawatirkan mereka merasa tidak akan nyaman.

Pen : Apa saja kendala dan hal yang mendukung dalam proses penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh?

EP : Kendala utama khususnya untuk anak remaja mereka masih merasa kurang kepercayaan diri mereka merasa minder dengan teman-temannya itu, sehingga mereka enggan datang untuk konseling, karena jika mereka datang mereka merasa dikucilkan dengan teman-temannya, itu yang selalu mereka keluhkan, dan itu pula yang ingin kami masukin dalam konseling ini sehingga mereka menjadi percaya diri untuk datang merubah diri, kendala lainnya mereka terkadang tidak datang ketika

jadwal konseling itu, setelah berselang dua atau tiga minggu barulah mereka datang kembali, kita merasa kesulitan karena mereka tidak secara terus menerus hadir untuk konseling.

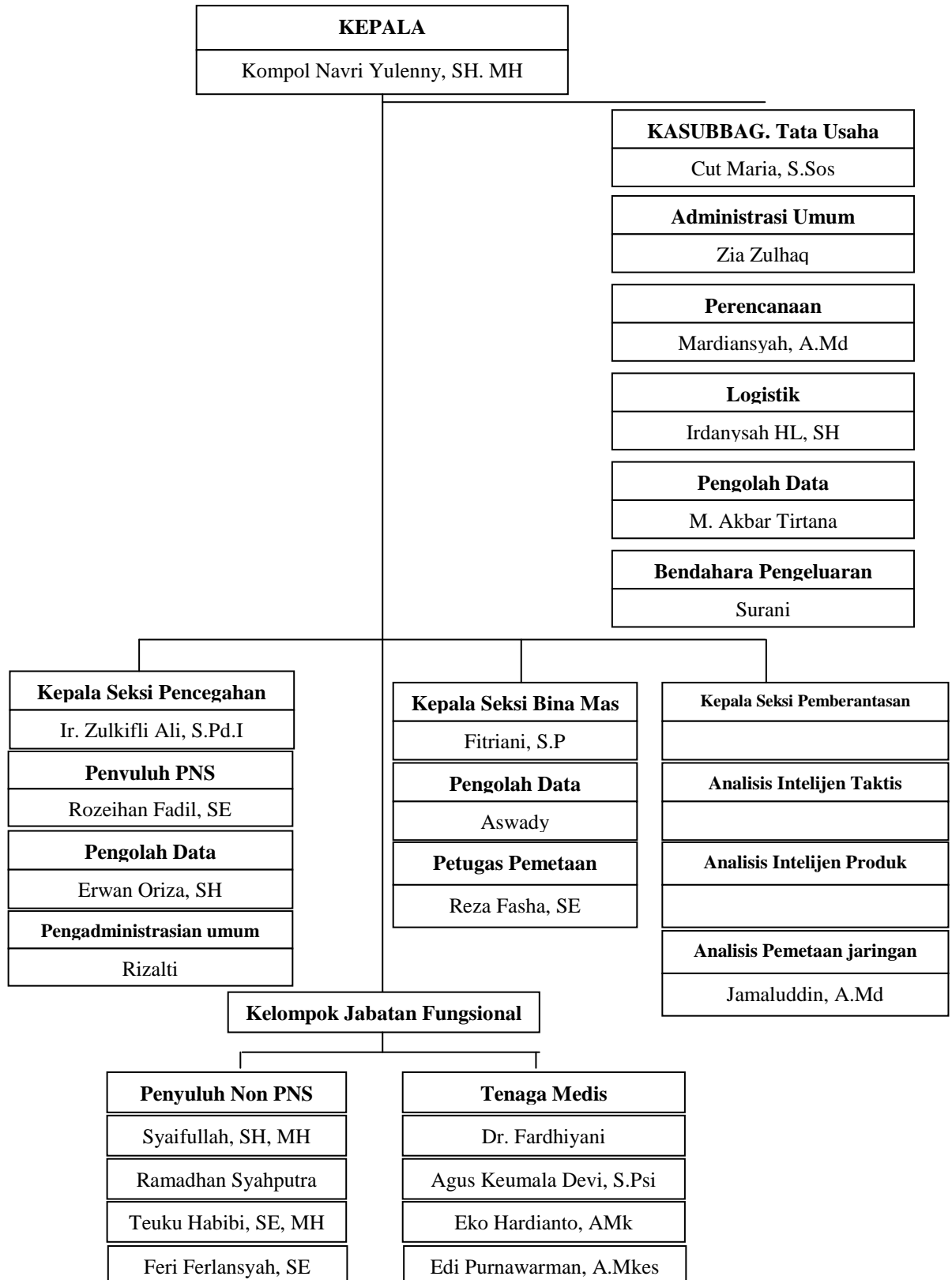
Sedangkan factor yang mendukung dari pada dasarnya segi pengetahuan sangat mendukung, karena, sebenarnya anak remaja kita di kota langsa, mereka memakai, sebenarnya mereka memakai karena mereka tidak mengetahui efeknya itu apa, setelah pendidikan yang diterapkan oleh BNN seperti pembentukan kader hal ini merupakan hal yang sangat mendukung bagi kami bagi upaya pemulihan kembali korban penyalahguna.

Pen : Usaha apasajakah yang dilakukan penyuluh dalam menghadapi kendala-kendala dilapangan dalam proses penyuluhan?

EP : Dalam mengatasi hambatan kami selalu berkoordinasi dengan penyuluhan karena kami dibawah koordinasi penyuluhan, kita akan memberitahu mereka, kemudian mereka kan menginformasikan ke kita apa yang akan dilakukan, biasanya kita akan lakukan kunjungan kerumah unguk mengatasi hambatan tersebut, akan tetapi jika penyalahguna itu sebagai siswa suatu sekolah biasanya kita akan melakukan kunjungan kesekolah masing-masing sesuai dengan daftar nama mereka masing-masing.

Lampiran 02

Struktur Organisasi Badan Narkotika Kota Langsa



Lampiran 03**JADWAL TALK SHOW RADIO 2013**

No	Bulan	Hari/Tanggal	Jam	Radio	Petugas	Judul
1	2	3	4	5	6	7
1	Jan	Senin, 21-1-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Cut Maria	Narkoba Kemiskinan dan Kriminalitas
2	Feb	Senin, 18-2-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Ka. BNN Kota Langsa	UU No. 35 Tahun 2009 & Impres No. 12 Tahun 2011 tentang Strategi P4GN
3	Mar	Rabu, 6-3-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Ka. BNN Kota Langsa & Calon Duta anti Narkoba	UU No. 35 Tahun 2009 & Impres No. 12 Tahun 2011 tentang Strategi P4GN
		Senin, 11-3-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Syaifullah & Duta Anti Narkoba	Permasalahan Narkoba di Lingkungan Pemerintah
		Senin, 18-3-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Ka. BNN Kota Langsa & Calon Duta anti Narkoba	Menanggulangi Pengaruh Teman Sebaya terhadap Bahaya Narkoba
		Kamis, 28-3-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Cut Maria & Calon Duta Anti Narkoba	Menyikapi Anggota Keluarga yang Terlibat
4	April	Kamis, 4-4-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Medis & Calon Duta Anti Narkoba	Narkoba Ditinjau dari Segi Kesehatan

1	2	3	4	5	6	7
		Senin, 8-4-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Dr. Fardhiyani & Calon Duta Anti Narkoba	Pengaruh Narkoba pada Otak
		Senin, 15-4-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Agus Kemala Devi & Calon Duta Anti Narkoba	Dampak Psikologi pada Pengguna Narkoba
		Kamis, 25-4-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Zulkifli & Calon Duta Anti Narkoba	Narkoba Ditinjau dari Segi Agama
5	Mei	Kamis, 2-5-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Ka. BNN Kota Langsa & Calon Duta anti Narkoba	Optimalisasi Kegiatan OSIS untuk Jauhi Narkoba
		Senin, 6-5-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Ka. BNN Kota Langsa & Calon Duta anti Narkoba	Mengurangi Resiko Bahaya Narkoba
		Senin, 13-5-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Syaifullah & Calon Duta anti Narkoba	Bebaskan Gampong kita dari Narkoba
		Kamis, 23-5-2013	16.00-17.00 WIB	SCK	Cut Maria & Calon Duta Anti Narkoba	Narkoba Dikalangan Artis & Pengaruhnya bagi Masyarakat
6	Juni	Senin, 3-6-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Zulkifli & Calon Duta Anti Narkoba	Narkoba dan Permasalahannya

1	2	3	4	5	6	7
		Kamis, 3-6-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Jamal & Calon Duta Anti Narkoba	Pengaruh Narkoba di Kota Langsa.
		Senin, 17-6-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Ka. BNN Kota Langsa & Calon Duta anti Narkoba	Aksi Bersama Mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba.
		Kamis, 27-6-2012	16.00-17.00 WIB	SCK	Ramadhan & Calon Duta anti Narkoba	Narkoba Rusak Moralitas Anak Bangsa
7	Juli	Kamis, 4-7-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Habibie	Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda
		Senin, 8-7-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Cut Maria	Menyikapi Anggota Keluarga yang Terlibat Narkoba
		Senin, 18-7-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Medis	Narkoba Ditinjau dari Segi Kesehatan
		Senin, 22-7-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Penyuluh	Indonesia Perang terhadap Narkoba
8	Agus	Kamis, 1-8-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Reza Fasha	Program Kegiatan Sie Pemberdayaan Masyarakat Langsa
		Senin, 12-8-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Fitriani	Wajib Laporkan Penyalahguna/Pecandu

1	2	3	4	5	6	7
		Kamis, 22-8-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Zulkifli	Bentengi Narkoba dengan Iman
		Senin, 26-8-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Cut Maria	Iman dan Takwa Benteng Narkoba
9	Sep	Kamis, 5-9-2013	16.00-17.00 WIB	SCK	Cut Maria	Narkoba dan Bencana Alam
		Senin, 9-9-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Zulkifli	Indonesia Bergegas
		Kamis, 19-9-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Agus Husaini	Kesiapan Masyarakat dalam Memberikan Informasi
		Senin, 23-9-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Yulfriandi	Layanan Masyarakat Melalui SMS
10	Okt	Senin, 7-10-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Rozeihan Fadil	Kreativitas dan Bencana Alam
		Kamis, 17-10-2013	16.00-17.00 WIB	SCK FM	Fery Ferlansyah	Dampak Dari Penyalahgunaan Narkoba
		Selasa, 22-10-2013	16.00-17.00 WIB	GIPSI	Medis	Penyalahgunaan Narkotika Ditingkat Pendidikan

1	2	3	4	5	6	7
11	Nop	Kamis, 14-11-2013 Jumat, 22-11-2013	16.00-17.00 WIB 16.00-17.00 WIB	SCK FM GIPSI	Zulkifli Medis	Narkoba dan Efeknya Rehabilitasi bagi Pengguna
12	Des	Kamis, 19-12-2013 Senin, 23-12-2013	16.00-17.00 WIB 16.00-17.00 WIB	SCK FM GIPSI	Zulkifli Ka. BNN Kota Langsa	Indonesia Tahun 2015 Bebas Narkoba UU No. 35 Tahun 2009 & Inpres No. 12 Tahun 2011 tentang Strategi Kebijakan Program P4GN

Sumber: Badan Narkotika Kota Langsa

Lampiran 04

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Muhammad Mukhlis
2. Tempat / Tgl Lahir : Langsa, 29 Oktober 1988
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Suku/Bangsa : Aceh / Indonesia
5. Agama : Islam
6. Tempat Tinggal : Jl. Irian Lrg. Sehati No. 27 PB. Blang Pase Kec.
Langsa Kota, Kota Langsa, Prop. Aceh.
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Usman Puteh
 - b. Ibu : Hayati
8. Anak Ke : 5 (lima) dari 6 (enam) bersaudara

II. JENJANG PENDIDIKAN

1. MIN Langsa : Ijazah Tahun 2000
2. MTsN Langsa : Ijazah Tahun 2003
3. MAN Kp. Teungoh Langsa : Ijazah tahun 2006
4. STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa : Ijazah tahun 2010

III. Riwayat Kerjaan

1. Staf Administrasi MAN KP. Teungoh : 2007 – 2010
2. Staf Laboran Dakwah STAIN ZCK Langsa : 2011 s/d Sekarang

Lampiran 05

Foto Kegiatan



Kegiatan Desiminasi di Kp. Asam Beutek



Kegiatan Desiminasi di Kp. Meurandeh Teungoh



Kegiatan Desiminasi di Kp. Sungai Lueng



Sosialisasi di SMKN 1 Langsa



Kegiatan di MAN 1 Langsa



Pelaksanaan Upacara Penyuluh sebagai Pembina Upacara



Penulis Melakukan Wawancara dengan Ka. Tata Usaha BNN



Pemilihan Calon Duta Anti Narkoba pada radio SCK Langsa



Salah Seorang Duta Anti Narkoba memberikan Penyuluhan



Baliho tentang anti narkoba di dekat gapura STAIN ZCK Langssa